

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Bertujuan menguji pengaruh suatu variable terhadap variable lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel mediasi dan variabel kontrol.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Dengan pemelihan dan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2020.
- 2) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2020.
- 3) Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, maka proses pengambilan sampel dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Table pengambilan sampel

No.	<i>Purposive Sampling</i>	Jumlah Data
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2020	47
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2019-2020	(5)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba periode 2019-2020	(10)
Sampel penelitian		32
Jumlah sampel (n x periode penelitian) (32 x 2 tahun)		64

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan pengukuran

Variabel variabel, Operasional dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini meliputi:

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi di mana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini dipresentasikan oleh besarnya persentase oleh manajer. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal perusahaan yang dimiliki.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

c. Kualitas Audit

Kualitas auditor sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur melalui ukuran KAP tempat auditor tersebut bekerja, yang dibedakan menjadi

KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. KAP *big four* adalah KAP yang memiliki keahlian dan reputasi tinggi disbanding dengan KAP *non big four*. Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kelompok *big four* adalah:

1. KAP Purwanto, Sarwoko, dan Sandjaja yang berafiliasi dengan Ernst and Young (E & Y);
2. KAP Haryanto Sahari & Co. yang berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers (PwC);
3. KAP Osman Bing Satrio & Co. yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Thomatsu (DTT);
4. KAP Siddharta, dan Widjaja yang berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).

3.3.2 Variabel Dependen

a) Manajemen laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba pada penelitian ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi, dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model* karena model ini dianggap lebih baik di antara model lain untuk mengukur manajemen laba (Dechow dalam Ujiantho dan Pramuka, 2017). Total akrual diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary* dan *nondiscretionary* dengan tahapan:

- a) Mengukur *total accruals* dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi:

$$\text{Total Accrual (TAC)} = \text{Net income (NI)} - \text{Arus Kas Operasi (CFO)}$$

- b) Menghitung nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*):

$$(\text{TAC}_t/\text{At}-1) = \alpha_1 (1/\text{At}-1) + \alpha_2 (\Delta\text{REV}_t/\text{At}-1) + \alpha_3 (\text{PPE}_t/\text{At}-1) + \varepsilon$$

Dimana:

TAC = total accruals perusahaan i pada periode t

At-1 = total asset perusahaan i pada akhir tahun t-1

ΔREV_t = perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t = aktiva tetap (gross property plant and equipment) perusahaan pada periode t

ε = *error*

- c) Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_t = \alpha_1 (1/At-1) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta RECT) / At-1) + \alpha_3 (PPE_t/At-1)$$

Dimana:

NDA_t = *non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

α = *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total *accruals*

$\Delta RECT$ = perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

- d) Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut: $DACT = (TAC/At-1) - NDA_t$

Dimana:

$DACT$ = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

3.3.3 Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yang bertujuan untuk mengontrol variabel tersebut agar tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang berdasar pada jumlah atau total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di hitung dengan perkalian ln dengan total asset, yang dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Tabel.3.2

Variabel, Operasionalisasi dan pengukuran

Variabel	Devinisi Oprasionalisasi	Indikator
Independen	Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi di mana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan.	KM= Jumlah saham yang dimiliki manajemen Total saham yang beredar
Independen	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain.	KI= Jumlah saham yang dimiliki institusi Total saham yang beredar
Independen	Kualitas Audit adalah segala kemungkinan yang membuat auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkannya dalam	Untuk auditor eksternal yang termasuk kategori Big 4 maka akan diberi kode 1. Sedangkan selain Big4 diberi kode 0

	laporan keuangan yang telah diaudit	
Dependen	Manajemen laba adalah upaya manajer dalam melakukan perubahan pada laporan keuangan eksternal guna meratakan, menaikkan ataupun menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai akuntansi demi kepentingan manajer sendiri	<i>Discretionary accrual (DA)</i> dengan menggunakan <i>Modified Jones Model</i>
Kontrol	Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang berdasar pada jumlah atau total aset perusahaan	$Size = Ln(\text{Total Aset})$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti dengan pengumpulan data melalui pengarsipan data mengenai neraca dan laporan rugi laba yang telah dibaca dan dipelajari pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website BEI di www.idx.co.id dan www.sahamoke.net

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan

dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar

Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Deviasi standar digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid. Model penelitian yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Uji normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *KlomogorovSmirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika di atas tingkat signifikansi 0,05 maka menunjukkan pola distribusi normal (Ghozali, 2018:164).

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glesjser*. Uji *glesjser* dapat dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji *Glejser* adalah:

- a) Jika ada nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali,2009). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas yaitu:

- a) Nilai R square (R_2) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat,
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen indikasi adanya multikolonieritas
- c) Milihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2009).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi dilakukan dengan *Durbin Watson Test*. Jika d lebih kecil dibandingkan dengan $d1$ atau lebih besar dari $4-d1$ berarti terdapat autokorelasi. Sedangkan jika d terletak diantara du dan $4-du$ maka tidak ada autokorelasi.

Keterangan:

$d1$: Nilai batas bawah tabel Durbin Watson

du : Nilai batas atas tabel Durbin Watson

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel independennya lebih dari satu variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara manajemen laba dengan variabel-variabel independennya. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut :

$$ML = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KM + \beta_3 AUD + \varepsilon$$

Keterangan :

ML = Manajemen

Laba α =

Konstanta β =

Koefisien variabel

KI = Kepemilikan Institusional

KM = Kepemilikan Manajerial

AUD = Kualitas Audit

ε = Error

2. Uji Parsial (t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel sumbangsuhnya terhadap variabel dependent. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh masing- masing variabel independent secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependennya.